

BAB III

RIWAYAT HIDUP DAN LAGU-LAGU RHOMA IRAMA

A. Sejarah Hidup Rhoma Irama

1. Biografi

Nama asli Rhoma Irama ialah Raden Irama 11 Desember 1946, di Tasikmalaya terlahir dari keluarga ningrat. Nama panggilan kesayangan dari ibunya ialah Oma dan orang-orang memanggilnya dengan nama “Den” (Raden)¹. Nama Irama diberikan karena ibunya melahirkan Rhoma setelah selesai menonton pertunjukkan musik. Rhoma anak kedua dari empat belas bersaudara dengan rincian delapan anak laki-laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara bawaaan ayah tiri). Ayahnya bernama Raden Burdah Anggawirja tergolong ningrat Sumedang yang berkerja sebagai Komandan Batalion Garuda Putih bertugas di daerah Tasikmalaya, Jawa Barat. Ibunya bernama Tuty Djuariah memiliki jalur sedarah dengan Pangeran Jayakarta.²

Setelah Oma dewasa dan naik haji, dia mengganti namanya dengan nama Rhoma Irama yaitu “R” (Raden panggilan dari masyarakat kepada anak keturunan ningrat), “H” gelar didapat setelah menunaikan ibadah haji, yang kemudian digabungkan menjadi “R.H.”. Nama “Oma” ialah panggilan kesayangan dari ibunya

¹Raden adalah gelar keturunan raja-raja Jawa.

²Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 3.

dan terakhir diambil dari nama aslinya “Irama”. Maka, kalau digabungkan menjadi “R.H. Oma Irama” atau “Rhoma Irama” yang dipakai sebagai nama panggung dan dikenal sampai sekarang.³

Masalah perkawinan Rhoma Irama termasuk orang yang pro dengan poligami, terbukti dia tercatat enam kali menikah namun dari enam pernikahan tersebut sebagian pernikahannya berakhir dengan perceraian. Adapun istri pertama yang Rhoma Irama nikahi bernama Titiek. Perkawinan ini hanya berumur sembilan bulan dan tidak dikaruniai keturunan. Istri kedua dinikahi pada tahun 1972, bernama Veronica seorang penganut Kristen Katolik yang masuk Islam, perkawinan ini menghasilkan tiga anak yaitu bernama Debby Veramasari, Vicky Zulfikar dan Rommy Syahrial. Namun, pernikahan ini hanya bertahan selama 13 tahun, pada tahun 1985 mereka bercerai. Setahun sebelum bercerai dengan Veronica, tepatnya pada tanggal 31 Januari 1985 Rhoma Irama menikahi Ricca Sukardi setelah menjadi muslim namanya menjadi Ricca Rachim yang saat itu baru bercerai dengan suami terdahulu. Pernikahan ini awet sampai sekarang, tetapi tidak dikaruniai keturunan. Pada tahun 1993 Rhoma Irama menikah lagi dengan Marwah Ali, pernikahan ini mendapat dua anak bernama Rhidho Rhoma dan Nazela. Kemudian, awal tahun 2000, Rhoma menikahi gadis Solo keturunan Pakistan bernama Gita Andini yang mendapatkan satu anak bernama Adam Gifari. Terakhir pada tahun 2003 Rhoma menikahi Angel Lelga, namun tidak lama mereka bercerai.⁴

³Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 3-4.

⁴Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 209-218.

Itulah dinamika kehidupan rumah tangga Rhoma Irama, dari semua penikahannya Rhoma Irama memiliki enam anak yaitu, Debby Veramasari, Vicky Zulfikar, Rommy Syahrial, Rhidho Rhoma, Nazela dan Adam Gifari. Dari semua anak-anaknya, hanya Vicky, Rhidho dan Adam yang mewarisi bakat seni walaupun berbeda jalur. Vicky Rhoma dengan pop-rocknya, Rhidho Rhoma terjun ke dunia dangdut dan Adam Rhoma dengan dunia pewayangan.⁵

2. Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh Rhoma dimulai di SDN Kibono Manggarai, Jakarta. Di sekolah ini Rhoma dikenal sebagai salah satu anak yang percaya diri untuk tampil di depan jika disuruh menyanyi, karena sejak masih kecil Rhoma sudah menyukai lagu dari beberapa penyanyi dan pandai menyanyikannya. Semua bakat alamiah Rhoma diturunkan dari ayah kandungnya dan oleh pamannya, Arifin Ganda yang memupuk bakatnya dengan memperkenalkan lagu-lagu Jepang. Saat di bangku kelas 2 SD, Rhoma mampu menyanyikan lagu Barat berjudul “*No Other Love*” dan lagu India berjudul “*Mera Bilye Buchariajaya*” dengan baik, juga suka menyimak lagu-lagu dari Timur Tengah. Selain kepiawaiannya dalam menyanyikan dan menghafal lagu-lagu, Rhoma pun sangat pandai memainkan alat musik gitar. Oleh karena itu, Rhoma Irama bercita-cita menjadi penyanyi yang dikenal banyak orang.⁶

Kecintaan Rhoma saat kecil membuahkan hasil dan berlanjut di kelas 4 SR. Pada masa itu Rhoma diminta tampil dalam *Show* di Gedung SBKA (Serikat Buruh

⁵Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalamNada*, 217.

⁶Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalamNada*, 5.

Kereta Api) di Manggarai. Inilah pengalaman pertama Rhoma Irama tampil dikhalayak ramai. Meskipun sukses tampil pertama kali di depan banyak orang, namun kedua orang tuanya tidak terlalu membanggakan dunia musik untuk anak-anaknya. Karena musik saat itu dipandang kurang terhormat.⁷

Kurangnya dukungan ayah ibunya, membuat langkah Rhoma terhadap musik mengalami hambatan. Hal itu menjadikan prilaku Rhoma berubah, apalagi setelah dia beranjak remaja. Masa kecil dia dikenal anak yang rajin dan sering tampil di depan, namun ketika remaja dia menjadi seorang anak yang suka bermalas-malasan belajar dan suka melanggar peraturan sekolah seperti; sering bolos saat jam pelajaran berlangsung dan sering kabur lewat jendela rumah demi hobi musiknya. Kenakalan Rhoma berlanjut di bangku SMP, dia beberapa kali tinggal kelas akibat mengutamakan musik daripada mata pelajaran. Sehingga membuatnya sering berpindah-pindah sekolah karena malu.⁸

Dalam data sekolah, Rhoma tercatat pernah sekolah di SMP di Medan, Sumatra Utara saat dia di titipkan di rumah pamannya, kemudian pindah lagi ke SMP Negeri XV Jakarta. Setelah lulus, dia melanjutkan ke jenjang SMA. Di SMA kenakalan Rhoma bertambah, dia suka berkelahi di dalam dan luar sekolah, kegandrungan hobi Rhoma ini membuatnya sering keluar masuk sekolah. Adapun sekolah yang pernah dia masuki antaralain; SMA Negeri VIII Jakarta, SMA PSKD Jakarta, SMA Saint Joseph Solo, dan akhirnya menetap hingga lulus di SMA 17

⁷Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalamNada*, 5-6.

⁸Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalamNada*, 7-8.

Agustus Tebet, Jakarta tahun 1964. Kemudian, Rhoma Irama melanjutkan kuliah di Universitas 17 Agustus, Jakarta berfokus pada Fakultas Sosial Politik, namun hanya berkisar satu tahun dia memutuskan untuk fokus pada dunia musik.⁹

3. Pekerjaan

Perjalanan masa kecil hingga remaja di atas merupakan langkah awal Rhoma menuju kesuksesan dipekerjaan dalam dunia musik. Pada tahun 1960-an Rhoma Irama merupakan salah satu penyanyi pop yang mendapat tempat sebagai penyanyi yang mulai mendapat perhatian di masyarakat. Adapun penyanyi-penyanyi yang sezaman dengan Rhoma Irama antarlain: Ida Laila, A. Rafiq, Mashabi, Munif Bahaswan, Elvy sukaesih, Ahmad Bashil, Muhsin Alatas, dan Mansyur S.¹⁰

Mengawali karir sebagai penyanyi beraliran pop, Rhoma banyak menyanyikan lagu-lagu dari penyanyi luar negeri yang berbahasa Inggris bahkan mampu meniru suara dari penyanyi aslinya seperti Paul Anka, Andy Williams dan Tom Jones.¹¹ Kesempatan ini pula, Rhoma pernah membuat band sendiri namun tak mampu melambungkan namanya, adapun band tersebut antarlain; *Band Gayhand*, *Tornado*, dan *Varia Irama Melody*. Berselang dari itu, Rhoma kemudian bergabung sebagai personil *The Galaxies Band* mengeluarkan satu lagu berjudul *Djangan Kau Marah*, dan masuk ke personil dari *Zaenal Combo Band* menghasilkan empat lagu yang berjudul *Djangan Dekati Aku*, *Di rumah Sadja*, *Sip-sipan Bedhue*, dan *Biarkan Aku*

⁹Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 9-11.

¹⁰Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 31-36.

¹¹Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 31.

Pergi.¹²

Lama meniti karir di musik pop, Rhoma memutuskan merubah haluan pada musik Melayu. Dia tertarik dengan musik Melayu karena saat itu musik jenis ini mulai eksis lagi di masyarakat. Pada musik Melayu, Rhoma banyak membawakan lagu, walaupun ia juga sering pindah-pindah group musik Melayu. Adapun awal karir Rhoma di musik Melayu, Rhoma bergabung dengan *Orkes Melayu Candraleka* (Dbp. Umar Alatas) menghasilkan sebuah lagu berjudul Pelita Hidup. Setelah itu, Rhoma bergabung bersama *Orkes Melayu Purnama* (Dbp. Awab Haris) di sini Rhoma disandingkan dengan Elvy Sukaesih sehingga banyak membawakan lagu antarlain; lagu berjudul Ke Binaria, Orkes Melayu Purnama, Melodi Cintaku, Usah Diganggu, Malam Cemerlang, Aku Saudaramu, Ke Pasar Minggu, dan lagu terakhir berjudul Malam Gembira. Kemudian, Rhoma bergabung dengan *Orkes Melayu Sagita* (Dbp. Benny Muharam), disini Rhoma hanya menyanyikan satu lagu yaitu Bertamu. Kemudian, dia juga menghasilkan sebuah lagu berjudul Di dalam Bemo Rhoma berduet dengan Tinting Yani saat bergabung pada *Orkes Melayu Pancaran Muda* (Dbp. Zakaria) dan Rhoma merasa kurang melambungkan namanya lalu dia bergabung pada *Orkes Melayu El Sitara* menghasilkan lagu-lagu seperti Idandip, Tukang Ramal dan Anak Pertama.¹³

Itulah perjalanan panjang Rhoma Irama meniti karir sebagai penyanyi *orkes*

¹² Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, "Rhoma Irama" dalam <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rhoma-Irama&oldid=10295516>, diakses pada 15 januari 2001.

¹³ Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 31-33.

Melayu. Setelah pintu kesuksesan dalam dunia musik mulai terbuka, Rhoma Irama membentuk group sendiri dengan warna musik yang berbeda. Gagasan musik yang dibentuk yaitu menggabungkan musik melayu dengan musik modern pop dan rock. Grup musik ini diberi nama Orkes Melayu Soneta pada tanggal 11 Desember 1970, di Gang Seno, Tebet Barat, Jakarta. Nama Soneta diambil salah satu bentuk puisi yang Rhoma sukai, bentuk puisi ini terdiri dari sampiran 3-3, isi 4-4, empat belas baris.¹⁴

Semua anggota Soneta saat itu, terdiri dari Rhoma Irama (Guitar/vokal), Herman (Bass) kemudian diganti Popong pada tahun 1976, Kadir (Gendang) kemudian diganti Chofiv tahun 1976, Ayub (Tamborin), Riswan (*Keyboard*), Hadi (Suling), Nasir (Mandolin), dan *Rythm* Gitar oleh Wempy—di masa kemudian, digunakan pula instrumen tiup, seperti Saksofon tenor oleh Yanto, Saksofon Alto oleh Farid, dan terompet oleh Dadi lengkap dengan vokal pendukung wanita yang di sebut dengan Soneta Femina. Bersama Soneta Rhoma banyak menulis lagu, baik lagu solo maupun duet dan hampir semua lagu-lagunya populer di masyarakat Indonesia sampai keluar negeri.¹⁵ Selain itu, Rhoma menggandeng banyak penyanyi perempuan sebagai teman duetnya di panggung. Adapun teman duet (*featuring*) penyanyi wanita di Soneta antarlain; Elvy Sukaesih, Ida Royani, Rita Sugiarto, Noer Halimah, Riza Umami, Letta Mageskar.¹⁶

Pada tanggal 13 Oktober 1973 Rhoma menilai bahwa dangdut merupakan jalan yang efektif menyampaikan dakwah karena lagu merupakan salah satu hiburan

¹⁴Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 46-47.

¹⁵Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 39-46.

¹⁶Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 48.

yang banyak konsumen di semua kalangan. Oleh karena itu, Rhoma memutuskan bahwa Soneta sebagai *The Voice of Moslem* dengan menjunjung asas *amar makruf nahi munkar*. Sehingga Rhoma Irama banyak menciptakan lagu-lagu spiritual agama. Untuk memantapkan tekadnya, Rhoma Irama menghadirkan guru spiritual agama bernama Ustadz Said Ubeid Elly untuk belajar lebih dalam tentang ajaran Islam. Dari pelajaran tersebut, Rhoma berhasil menyampaikan pelajaran yang dia dapat dari guru spiritualnya. Kemudian, dia salurkan lewat lagu-lagu yang penuh dengan nilai-nilai kependengar musik seluruh lapisan masyarakat.¹⁷

Karir Soneta tidak hanya samapai di situ saja, Rhoma membawa soneta meranjak ke dunia perfilman. Dunia film ini memberikan kesempatan kepada Rhoma dan Soneta dengan lagu dangdut dakwahnya semakin dikenal masyarakat. Film-film yang diperankan Rhoma berhasil meledak dipasaran, semua kaset-kasetnya laris manis, dan para penggemar Rhoma semakin bertambah di dalam sampai di luar negeri. Dari semua film-film Rhoma, sebagian film tersebut merupakan kisah pengalaman hidupnya sendiri sebagai pencinta seni dan berdakwah lewat lagunya. Adapun film yang pernah dibintanginya seperti; *Penasaran* (1976), *Gitar Tua* (1977), *Begadang* (1978), *Bekelana I* (1978), *Bekelana II* (1978), *Cinta Segitiga* (1979), *Camelia* (1979), *Perjuangan dan Do'a* (1980), *Melodi Cinta* (1980), *Badai di Awal Bahagia* (1981), *Satria Bergitar* (1984), *Cinta Kembar* (1984), *Pengabdian* (1985), *Kemilau Cinta di Langit Jingga* (1985), *Menggapai Matahari I* (1986), *Menggapai Matahari II* (1986), *Nada-nada Rindu* (1987), *Bunga Desa* (1988), *Jaka Swara*

¹⁷Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 99.

(1990), *Nada dan Dakwah* (1991), *Tabir Biru* (1994), *Dawai 2 Asmara* (2010), dan *Sajadah Ka'bah* (2011).¹⁸

Begitulah perjalanan karir Rhoma Irama dalam meniti kesuksesan dari penyanyi pop menjadi penyanyi dangdut, juga kesuksesannya dalam menggaungkan lagu-lagu dangdut berbasis dakwah dan film-filmnya diterima dimasyarakat, hingga mendapat gelar Raja Dangdut.

B. Tema dan Makna Lagu-lagu Rhoma Irama

Melihat sepak terjang Rhoma Irama yang menyandang gelar sebagai ‘Raja Dangdut’ tidak diragukan lagi dalam bernyanyi, bermusik, aktor, dan pencipta lagu. Kepiawaiannya tersebut menjadikan dia banyak menerima penghargaan, diantara penghargaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahun 1971, juara I lomba menyanyi tingkat ASEAN di Singapura.
2. Agustus 1985, majalah Asia Week edisi XVI menempatkan Rhoma Irama sebagai Raja Musik Asia Tenggara, setelah memuat liputan pertunjukan Soneta Group di Kuala Lumpur.
3. Tahun 1992, Rhoma mendapatkan pengakuan oleh dunia musik Amerika, saat majalah *Entertainment* edisi Februari tahun tersebut mencantumkannya sebagai The Indonesian Rocker.
4. Akhir April tahun 1994, Rhoma Irama menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Mr. Tanaka dari *Life Record* Jepang di Tokyo.

¹⁸Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 195.

Sebanyak 200 buah judul lagunya akan direkam ke dalam bahasa Inggris dan Jepang, untuk diedarkan di pasar Internasional. Rencananya lagu-lagu tersebut akan dibuat dalam bentuk laser disc (LD) dan compact disc (CD).

5. Pengaransemen Musik Terbaik lagu Euforia, TPI Awards tahun 2000.
6. *Special Legend of Music*, Anugrah Music Indonesia RCTI tahun 2002.
7. 16 November 2007 Rhoma menerima penghargaan sebagai *he South East Asia Superstar Legend* di Singapura.
8. Bersama Elvie Sukaesih mendapatkan penghargaan dari Museum Dunia Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori Raja dan Ratu Dangdut Indonesia.
9. 23 Desember 2007 Rhoma menerima *Life time Achievement Award* pada penyelenggaran perdana Anugerah Musik Indonesia (AMI) Dangdut Awards.
10. Album Begadang masuk dalam 150 Album terbaik sepanjang masa versi majalah *Rolling Stones*. Pada edisi lain, majalah *Rolling Stones* Indonesia kembali memasukkan nama Rhoma Irama ke dalam 25 artis Indonesia terbesar sepanjang masa bersama dengan Bing Slamet, Ismail Marzuki, Koes Plus, Bimbo, dan lain-lain. Rhoma Irama adalah satu-satunya artis Dangdut.
11. Rhoma telah menciptakan 500 lebih lagu Dangdut, sekaligus memperoleh predikat pencipta lagu Dangdut terlaris.
12. Mendapatkan gelar *Professor Honoris Causa* dalam bidang musik yang diterimanya dari dua universitas berbeda, yaitu dari *Northern California*

Global University dan dari American University of Hawaii, keduanya dari Amerika.

13. Nama Rhoma Irama diabadikan sebagai nama piala untuk 6 kategori permainan instrumen musik Dangdut.
14. Berdasarkan hasil survey yang diadakan oleh Reform Institute 2008, menempatkan Rhoma di atas penyanyi maupun grup-grup band saat ini, seperti: Ungu, Peterpan, Iwan Fals, maupun Dewa 19.
15. *The South East Asia Superstar Legend* di Singapura.
16. Lifetime Achievement Awards 2011, SCTV.
17. Lifetime Achievement Awards 2014, MNCTV Dangdut Awards 2014.
18. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum dan HAM, 2014.¹⁹

Dari kesuksesannya di atas, membuat Rhoma Irama terhitung sebagai pencipta lagu dangdut terbanyak di Indonesia yang disampaikan Royalti Anugerah Indonesia (RAI), di Jatiwaringin , Jakarta Timur. Semua lagu yang ditulisnya sebanyak 1000 tembang dangdut baik solo, duet dan dinyanyikan oleh penyanyi wanita.²⁰ Adapun yang dilantunkan oleh Rhoma Irama sendiri terbagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Lagu-lagu Rhoma bersama Soneta Group berjumlah 16 album series (volume).

Total keseluruhan dari album 1-16 volume sebanyak 118 lagu yang dinyanyikan Rhoma Irama baik solo maupun duet.

¹⁹Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada 15 januari 2001.

²⁰Julian Edward, "Punya 1000 Lagu, Berapa Royalti yang Diterima Rhoma Irama?" dalam <http://m.liputan6.com/showbiz/read/810725/punya-1000-lagu-berapa-royalti-yang-diterima-rhoma-irama>, diakses pada 27 Januari 2014.

2. Lagu-lagu saat Rhoma bergabung dalam OM. Purnama, OM. Pancaran Muda, OM. Chandralekka dan lain-lain. Kategori ini terdiri dari lagu-lagu ciptaan Rhoma sendiri maupun lagu-lagu ciptaan orang lain yang dinyanyikan oleh Rhoma baik solo maupun duet.
3. Lagu-lagu yang merupakan bagian Soneta tapi bukan merupakan album series (volume). Kategori ini merupakan koleksi lagu diluar dari album series di atas, lagu-lagu tersebut seperti; Kiamat, Hari Berbangkit, Malam Terakhir, Pertemuan, Kegagalan Cinta, dan sebagainya.
4. Koleksi lagu yang menjadi bagian sountrak film. Kategori ini merupakan lagu-lagu termuat dalam film yang pernah dibintangi Rhoma Irama, juga bonus dari beberapa lagu beraliran musik gambus seperti; Shalawat Badr, Lebaran, 5 Milyar, dan koleksi lagu pop saat Rhoma bergabung dalam Naviri Band, The Galaxies Band, dan Zainal Combo.²¹

Dari data di atas, data lagu-lagu yang ditelusuri Weintrsub (2012: 97) yang dikutip oleh Mustholahuddin dari awal karir Rhoma Irama sampai sekarang sebanyak 307.²² Adapun lagu-lagu Rhoma Irama mengenai akidah dan akhlak akan penulis rincikan sebagai berikut:

²¹Adam Aiyasi “Blog Dangdut Indonesia” <http://dangdutlengkap.blogspot.co.id/>, diakses pada 13 Januari 2016.

²² Mustolehudin, “Nilai Moral dalam Lirik Dangdut Rhoma Irama,” Dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/>, diakses pada 2 Juli 2015.

Tabel 3.1

Lagu-lagu Rhoma Irama bertema akidah dan akhlak

No.	Lagu-lagu Akidah	No.	Lagu-lagu Akhlak
1.	Baca	1.	Citra Cinta
2.	Buta Tuli	2.	Dasi dan Gincu
3.	Buta	3.	Di balik Kerudung
4.	Bencana	4.	Istri Sholeha
5.	Banyak Jalan Menuju Roma	5.	Bujangan
6.	<i>Lā ilāha illāllāh</i>	6.	Hati Kaya
7.	Lima	7.	Kehilangan
8.	Musafir	8.	Ku Sayang Padamu
9.	Al-Qur'an dan Koran	9.	Lagi-lagi Cinta
10.	Setetes Air Hina	10.	Lain Kepala
11.	Pembaharuan	11.	Mama
12.	Dunia	12.	Masya Allah
13.	Masa Depan	13.	Narapidana
14.	1001 Macam	14.	Pengangguran
15.	Dosa	15.	Pengorbanan
16.	Haji	16.	Rambate Rasa Hayo
17.	Haram	17.	Rana Duka

18.	Harga Diri	18.	Remaja
19.	Hari Berbangkit	19.	Sahabat
20.	Hari Kiamat	20.	Santai
21.	Insy Allah	21.	Syetan Pasti Kalah
22.	Jaga Diri	22.	Setetes Air Hina
23.	Kehilangan Tongkat	23.	Stop
24.	Kematian	24.	Stress
25.	Malapetaka	25.	Sumbangan
27.	Nasibku	27.	Teman
28.	Pantun Penuntun	28.	Terpaksa
29.	Pengabdian	29.	Ghibah
30.	Perbedaan	30.	Judi
31.	Perjuangan dan Do'a	31.	Mirasantika
32.	Azza	32.	Adu Domba
33.	Pesta Pasti Berakhir	33.	Begadang
34.	Rantai-rantai Derita	34.	Darah Muda
35.	Romantika	35.	Gali Lubang Tutup Lubang
36.	Seujur Bangkai	36.	Generasi Muda
37.	Seni	37.	Jangan Menghayal
38.	Tak Tega	38.	Lidah
39.	Terserah Kita	39.	Lapar

40.	Yatim Piatu	40.	Narkoba
41.	Harta	41.	Nyanyian Syetan
42.	Firman Tuhan	42.	Sifana
43.	Air Mata dan Mata Air	43.	5 Milyar
44.	Boleh Saja	44.	Api dan Lautan
45.	Firman Tuhan	45.	Badai Fitnah
46.	Hamba Nafsu	46.	Bila Terlaksana
47.	Ingkar	47.	Bisnis
48.	Kabar dan Dosa	48.	Bulan Purnama
49.	Kemarau	49.	Bunga-bunga Ganja
50.	Kesesatan	50.	Dilarang Melarang
51.	Lingkaran Setan	51.	Engkau
52.	Musafir	52.	Habis Gelap Terbitlah Terang
53.	Renungkanlah	53.	Jangan-jangan
54.	Roda Kehidupan	54.	Jangan Berjudi (duet)
55.	Sedekah	55.	Jangan Mencintaiku
56.	Tersesat	56.	Keruntuhan Cinta
57.	Terus Berpacu	57.	Lebaran
58.	Tiga Bencana	58.	lelaki
59.	Ulurkn Tangan	59.	Membisu
60.	Suratan	60.	Menggapai Matahari

	61.	Meratap
	62.	Misteri Cinta
	63.	Murni Sejati
	64.	Santai
	65.	Musibah
	66.	Nilai Sehat
	67.	Pemarah
	68.	Persaingan
	69.	Renungan Budi
	70.	Ada Udang di Balik Batu
	71.	Banyak Hutang ²³

Itulah rincian lagu-lagu Rhoma Irama mengenai akidah dan akhlak. Adapun lirik lagu yang penulis teliti sebagai berikut:

1. Lagu-lagu Mengenai Akidah

Adapun lirik lagu yang berkenaan akidah sebagai berikut:

a. *Lā ilāha illāllāh*

*Bismillahir rahmanir rahim
Qul huwallahu ahad, Allahush shamad
Lam yalid walam yulad
Walam yakun lahu kufuwan ahad*

²³Adam Aiyasi “Blog Dangdut Indonesia” <http://dangdutlengkap.blogspot.co.id/>, diakses pada 13 Januari 2016.

*Katakan, Tuhan itu satu
 Tuhan tempat menyembah dan tempat meminta
 Katakan, Tuhan itu satu
 Tuhan tidak beranak dan tak diperanakkan*

*Lā ilāha illāllāh (tiada Tuhan selain Allah)
 Lā ilāha illāllāh (tiada Tuhan selain Allah)*

*Mengapa kautuhankan manusia
 Mengapa kaumenuhankan benda
 Janganlah kaumenduakan Dia
 Janganlah kaumenyekutukan-Nya
 Alam dan isinya semua ciptaan-Nya
 Tiada satu pun yang menyerupai-Nya*

*Lā ilāha illāllāh (tiada Tuhan selain Allah)
 Lā ilāha illāllāh (tiada Tuhan selain Allah)²⁴*

Makna dari lagu ini adalah menekankan bahwa Tuhan itu satu, tempat menyembah dan meminta, dan tiada Tuhan selain Allah. Selain itu, lagu ini juga mengandung larangan untuk tidak menduakan apalagi menyekutukan Tuhan, karena sejatinya dunia serta isinya semua atas cipta dan kuasa-Nya.

b. Kematian

*Suatu saat pastikan datang
 Saat-saat paling menakutkan
 Sang malaikat pencabut nyawa
 Kan merenggut ruhmu dari badan*

*Tak seorang pun yang akan dapat
 Menolongmu dari kematian
 Juga hartamu tak akan mampu
 Menebusmu dari kematian*

*Ada dua cara kematian
 Tergantung amal dan perbuatan*

²⁴Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 110.

*Ada yang bagai rambut dicabut dari tepung
Ini mati bagi yang taqwa*

*Namun bagi orang yang durjana
Mati kan merupakan derita
Sakitnya bagai sutra dicabut dari duri
Ini azab Tuhan yang nyata²⁵*

Lagu ini mengandung arti sebagai manusia kita senantiasa mempercayai akan adanya malaikat yang pada saat-saat yang tidak diduga, kapan dan dimanapun bisa saja mencabut nyawamu. Lagu ini juga menceritakan tentang dua cara kematian yang semuanya tergantung pada amal dan perbuatannya semasa hidup.

c. Qur'an dan Koran

*Dari masa ke masa
Manusia (manusia) berkembang peradabannya
Hingga dimana-mana
Manusia (manusia) merubah wajah dunia*

*Gedung-gedung tinggi mencakar langit (yeah-yeah)
Nyaris menghiasi segala negeri
Bahkan teknologi di masa kini (yeah-yeah)
Sudah mencapai kawasan samawi*

*Tapi sayang disayang
Manusia (manusia) lupa diri tinggi hati
Lebih dan melebihi
Tingginya (tingginya) pencakar langitnya tadi*

*Sejalan dengan roda pembangunan
Manusia makin penuh kesibukan
Sehingga yang wajib pun terabaikan
Sujud lima waktu menyembah Tuhan
Karena dimabuk oleh kemajuan
Sampai komputer dijadikan Tuhan (yang bener aje)*

²⁵KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved,"Lirik Lagu Rhoma Irama," dalam <http://m.kapanlagi.com/>, diakses pada 2003.

*Kalau bicara tentang dunia (dunia)
Aduhai pandai sekali
Tapi kalau bicara agama (agama)
Mereka jadi alergi*

*Membaca koran jadi kebutuhan (yeah-yeah)
Sedang al-Qur'an cuma perhiasaan
Bahasa Inggris sangat digalakkan
Bahasa Arab katanya kampungan (nggak salah tuh?)*

*Buat apa berjaya di dunia (di dunia)
Kalau akhirat celaka
Marilah kita capai bahagia (bahagia)
Di alam fana dan baka²⁶*

“Al-Qur’an dan Koran” ini mengandung makna semakin jauh peradaban manusia, semakin jauh pula manusia dari agama. Mereka berlomba-lomba memperkaya diri mereka sendiri, sibuk dengan urusan mereka sendiri. Penekanan lagu ini pada kata membaca koran jadi kebutuhan, sedang Alqur’an cuma perhiasan, disitu sudah jelas bahwa manusia sangat tidak peduli terhadap agamanya dibuktikan dengan Alqur’an hanya jadi benda usang yang disimpan bertahun-tahun, sedangkan koran dijadikan kebutuhan hidupnya karena mereka menganggap informasi itu sangat penting.

d. Lima

*Pesan Nabi kepada semua umatnya
Jaga lima sebelum datangnya lima
Pertama jaga muda sebelum tuamu
Kedua jaga kaya sebelum miskinmu
Ketiga jaga sempat sebelum sempitmu
Jaga sehat sebelum sakitmu
Jaga hidup sebelum matimu*

²⁶Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 117.

*Selagi kau sehat bekerja yang giat
Usia yang muda jangan kausia-sia
Selagi kau kaya jangan foya-foya
Gunakanlah harta di dalam bertaqwa*

*Agar dirimu tidak merugi
Dalam hidup yang singkat ini
Agar kau tidak menyesal nanti
Di saat menghadap Ilahi*

*Dari itu marilah kawan semua
Jaga lima sebelum datangnya lima
Pertama jaga muda sebelum tuamu
Kedua jaga kaya sebelum miskinmu
Ketiga jaga sempat sebelum sempitmu
Jaga sehat sebelum sakitmu
Jaga hidup sebelum matimu²⁷*

Lagu ini menceritakan ada lima Pesan Nabi SAW terhadap umat-Nya yakni menjaga masa muda sebelum masa tua, menjaga kaya sebelum datang kemiskinan, menjaga kelapangan sebelum datang kesempitan, menjaga kesehatan sebelum datang sakit, dan yang terakhir menjaga hidup dengan cara mengisinya dengan amal perbuatan baik sebelum datang kematianmu.

e. Hari Kiamat

*Gunung-gunung yang kukuh terpancang
Hari itu akan diterbangkan
Gedung-gedung yang tinggi menjulang
Hari itu akan ditumbangkan*

*Hari itu hari kiamat
Hari yang menghancurkan jagat
Hari itu hari kiamat
Hari yang menghancurkan umat*

²⁷Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 112.

*Lautan yang selalu bergelombang
 Hari itu akan ditumpahkan
 Langit yang penuh dengan bintang
 Hari itu akan dihempaskan*

*Hari itu tiada lagi perlindungan
 Hari itu tiada lagi pertolongan
 Semua orang ketakutan
 Jerit dan tangis memilukan
 Rasa kengerian mencekam
 Maut menyelubungi alam*

*Hari itu tak berguna lagi harta
 Hari itu tak berguna lagi nyawa
 Semua makhluk dimusnahkan
 Seluruh alam dihancurkan
 Darah kan menjadi lautan
 Kepingan bangkai berserakan*

*Terangnya cahaya matahari
 Hari itu akan dipadamkan
 Semuanya isi perut bumi
 Hari itu akan dimuntahkan²⁸*

“Hari Kiamat” dilihat dari judul, sudah jelas lagu ini menceritakan betapa mengerikannya hari kiamat. Digambarkan dengan kehancuran dunia beserta isinya, musnahnya semua makhluk yang ada di dunia. Semua yang ada di dunia harta dan semua yang dibanggakan manusia tidak akan berarti lagi.

f. Taqwa

*Yang miskin jangan bersedih
 Dan jangan sesali diri
 Yang kaya janganlah bangga
 Jangan membusungkan dada*

*Derajat manusia di sisi Tuhannya
 Bukan karena hartanya*

²⁸KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved, 2003.

*Derajat manusia di sisi Tuhannya
Hanya karena taqwanya*

*Dari itu bertaqwalah
Dalam hidup yang tak punya
Dari itu bertaqwalah
Dalam hidup yang berharta*

*Firman Tuhan di dalam kitab suci-Nya al-Qur'an
Miskin dan kaya itu sama
Sesungguhnya keduanya itu hanya ujian
Bagi orang-orang yang beriman*

*Mampukah si miskin menjalani penderitaan
Berimankah dia di dalam kekurangan
Mampukah si kaya mengendalikan hawa nafsunya
Berimankah dia di dalam kelebihan²⁹*

Di lagu ini menggambarkan bahwa derajat atau pangkat seorang manusia dikatakan dia beriman atau tidak dilihat dari dia kaya ataupun miskin, namun derajat seseorang dilihat dari taqwanya kepada Allah. Bagaimana ketika seorang manusia yang ditakdirkan menjadi orang kaya namun tetap berhati baik dan juga tidak sombong, karena hakikatnya semua itu hanya titipan Allah. Begitu juga jika seseorang dalam keadaan miskin, maka hendaknya manusia tetap bersabar dan terus berusaha serta berdo'a. Semuanya sama dimata Allah, yang membedakan hanyalah taqwanya kepada Allah.

2. Lagu-lagu Mengenai Akhlak

Adapun lagu-lagu mengenai akhlak sebagai berikut:

²⁹Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 157.

a. Ampunilah Dosa

*Ku tadahkan kedua tanganku ke langit tinggi
 Mohon ampun pada-Nya Tuhan Pengasih Penyayang
 Hapuskanlah dosa
 Dosa yang ku sengaja dan yang tak aku sengaja
 Terimalah pintaku dan ampunilah semua*

*Aku menjerit meratap pada-Mu, oh Tuhan
 Sungguh aku menyesali segala dosa*

*Tenangkanlah jiwaku menghadapi panggilan-Mu
 Yang merasa gelisah karena penuh dengan noda*

*Hapuskanlah dosa
 Dosa yang kusengaja dan yang tak aku sengaja
 Terimalah pintaku dan ampunilah semua³⁰*

Lagu ini mengandung makna penyesalan seseorang terhadap apa dosa-dosa yang sudah dia lakukan semasa hidupnya baik itu yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Maka dari itu di memohon ampunan terhadap dosa-dosa yang telah ia lakukan, dan berharap Tuhan mengampuni semua dosa-dosa yang telah dilakukannya.

b. Citra Cinta

*Dihiasi alam manusiawi
 Dengan cinta sebagai rahmat-Nya
 Agar dapat hidup berkasih sayang
 Laki-laki dan perempuan
 Agar dapat mengembangkan keturunan
 Demi penerus perjuangan*

*Begitulah Tuhan meletakkan
 Nilai cinta dalam kesucian
 Jadi janganlah kau menyalahgunakan
 Sebagai pemuas nafsu syetan
 Dan juga janganlah cinta kau jadikan
 Alat pembuat kerusakan*

³⁰KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved, 2003.

*Bila datang rasa cinta hati-hati dan waspada
Jaga, pelihara serta kuasailah
Sehingga sampai waktunya
Hallal bagimu berdua
Bila biduk cinta tiba dititik nikah*

*Banyak sudah tunas-tunas muda
Berguguran sebelum berkembang*

*Korban dari nafsu birahi durjana
Yang mengatasmamakan cinta
Janganlah kau menodai citra cinta
Yang memang suci dan mulia*

*Syukurilah anugerah cinta
Pelihara nilai citra cinta³¹*

“Citra Cinta” maknanya adalah Cinta itu adalah sebuah anugerah dari Allah, yang perlu kita jaga, karena cinta itu suci. Maka jagalah dan peliharalah rasa cinta itu sampai benar-benar halal (sudah terikat dalam pernikahan). Apabila tidak dijaga dan dipelihara, maka cinta akan “gugur”, makna dari gugur disini yaitu hanya menjadi korban nafsu belaka. Maka dari itu jagalah kesucian cinta.

c. Di balik Kerudung

*Serawut wajah cantik yang kau sembunyikan
Di balik kerudung putih*

*Di balik kerudung wajahmu tersembunyi
Kau cantik alami anugerah Ilahi
Tapi bukan karena itu aku cinta padamu
Juga bukan karena itu aku sayang padamu*

*Kau hiasi diri dengan budi pekerti
Kau hambakan diri kehadiran Ilahi
Itulah yang menyebabkan aku cinta padamu*

³¹Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 119.

Itulah yang menyebabkan aku sayang padamu

*Di balik kerudung wajahmu tersembunyi
Kau cantik alami anugerah Ilahi*

*Tiada lelaki yang membantah
Kecantikan wajahmu, kelembutan sikapmu, keindahan senyummu
Tapi yang menyilaukan mata
Sinar keimananmu yang selalu kau pancarkan dalam setiap langkah
Gadis seperti kamu yang aku dambakan³²*

Makna “Di balik Kerudung” yakni wanita solehah yang menjadi dambaan setiap laki-laki. kekaguman terhadap sosok wanita yang menutup aurat, dan bukan hanya itu saja, wanita itu juga berbudi pekerti luhur serta nampak menandakan bahwa dia juga seorang wanita yang solehah serta rajin ibadah.

d. Dasi dan Gincu

*Wanita:
Bukan bahu berbintang bukan leher berdasi
Yang kudambakan pria yang punya hati
Pria:
Bukan alis berukir bukan bibir bergincu
Yang kudambakan gadis yang punya malu
Duet:
Cinta karena dasi si-si akan segera basi
Cinta karena gincu cu-cu akan segera layu
Wanita:
Jabatan perlu, tampan pun perlu
Bahkan emas permata
Tetapi cinta di atas segalanya
Pria:
Berhias perlu, cantik pun perlu
Untuk gairah cinta
Akhlah mulia hiasan yang utama
Duet:
Tak guna harta benda da-da
Kalau jadi neraka*

³²KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved, 2003.

*Tak guna wajah indah da-da
Kalau jadi bencana³³*

“Dasi dan Gincu” maknanya yaitu gambaran dari sosok laki-laki dan perempuan yang tidak pernah memandang apapun dari rasa cintanya, baik itu harta, kecantikan, serta ketampanan. Namun yang terpenting adalah sosok yang punya hati serta punya malu. Dalam cinta, harta, materi, dan rupa memang perlu, namun yang lebih utamanya adalah cinta dan akhlak mulia.

e. Judi

*Judi (judi), menjanjikan kemenangan
Judi (judi), menjanjikan kekayaan
Bohong (bohong), walaupun kau menang
Itu awal dari kekalahan
Bohong (bohong), walaupun kau kaya
Itu awal dari kemiskinan*

*Judi (judi), meracuni kehidupan
Judi (judi), meracuni keimanan
Pasti (pasti), karena perjudian
Orang malas dibuai harapan
Pasti (pasti), karena perjudian
Perdukunan ramai menyesatkan*

*Yang beriman bisa jadi murtad, apalagi yang awam
Yang menang bisa menjadi jahat, apalagi yang kalah
Yang kaya bisa jadi melarat, apalagi yang miskin
Yang senang bisa jadi sengsara, apalagi yang susah
Uang judi najis tiada berkah*

*Uang yang pas-pasan karuan buat makan
Itu cara sehat tuk bisa bertahan
Uang yang pas-pasan karuan ditabungkan
Itu cara sehat tuk jadi hartawan*

Apa pun nama dan bentuk judi

³³KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved, 2003.

*Semuanya perbuatan keji
 Apa pun nama dan bentuk judi
 Jangan lakukan dan jauhi
 Judi³⁴*

Lagu “Judi” mengandung makna tidak pernah ada untungnya dalam berjudi, bahkan itu adalah sebuah dosa. Hasil yang didapat dari berjudi tidak akan pernah berkah. Alangkah baiknya ditabung jika sedang mempunyai uang. Apapun nama dan bentuk judi sebaiknya dihindari dan dijauhi, agar hidup kita berkah.

f. Mirasantika

*Dulu aku suka padamu dulu aku memang suka (ya-ya-ya)
 Dulu aku gila padamu dulu aku memang gila (ya-ya-ya)
 Sebelum aku tahu kau dapat merusakkan jiwaku (o-o-o)
 Sebelum aku tahu kau dapat menghancurkan hidupku*

*Sekarang tak-tak-tak-tak 'ku tak mau tak mau tak-tak-tak-tak-tak 'ku tak mau tak mau tak (ku tak mau tak)
 Sekarang tak-tak-tak-tak 'ku tak sudi tak sudi tak-tak-tak-tak-tak 'ku tak sudi tak sudi tak (ku tak sudi tak)*

*Dulu aku suka padamu dulu aku memang suka (ya-ya-ya)
 Dulu aku gila padamu dulu aku memang gila*

*Minuman keras (miras) apapun namamu
 Tak akan kureguk lagi
 Dan tak akan kuminum lagi
 Walau setetes (setetes)*

*Dan narkotika (tika) apapun jenismu
 Tak akan kukenal lagi
 Dan tak akan ku sentuh lagi
 Walau secuil (secuil)*

*Gara-gara kamu orang bisa menjadi gila
 Gara-gara kamu orang bisa putus sekolah
 Gara-gara kamu orang bisa menjadi jahat*

³⁴Moh. Sofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*, 127.

Gara-gara kamu orang kehilangan masa depan

Mirasantika? (no way)³⁵

Lagu ini mempunyai makna bagaimana penyesalan seseorang yang pernah menjadi korban miras yang kini telah sadar. Ketika kini dia sudah menyadarinya, maka sedikitpun dia tidak akan menyentuh apalagi meminumnya, karena dia telah merasakan efek dari miras yang sama sekali tidak ada dampak positif bagi dirinya.

³⁵KLN KapanLagi Network-All Rights Reserved, 2003.